

Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo

Ichwan Prastowo, S. Pd, M. Par
Dosen Politeknik Indonusa Surakarta

Abstrak : Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dibuat oleh perusahaan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja yang disebabkan karena unsafe condition dan unsafe action yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai, khususnya di Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mengetahui pelaksanaan Program keselamatan dan kesehatan kerja, mengetahui pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dengan menggunakan metode diskriptif, analisis kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, studi pustaka dan kuisioner. Setelah data didapat dibuat tabulasi dan di analisa datanya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa di Departemen Engineering sudah dibuat program keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan ketentuan, Pelaksanaan Program keselamatan dan kesehatan kerja sudah dilaksanakan berdasarkan hasil kuesionir (80%) responden menjawab ya, terdapat pengaruh program kerja terhadap kinerja pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo dengan hasil data (47,14%) menjawab sangat setuju dan (42, 86%) menjawab setuju. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan *Pegawai Departemen Engineering* telah mempunyai kinerja yang baik bahkan sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo.

Kata Kunci : Pengaruh, Program Keselamatan Kerja, Program Kesehatan Kerja, Kinerja Pegawai

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat industri perhotelan melakukan efisiensi dan meningkatkan kinerja pegawainya, dengan menggunakan peralatan-peralatan yang modern dan kompleks dalam mendukung operasional hotel. Makin kompleks peralatan yang digunakan terutama pada Departemen Engineering, makin besar pula potensi bahaya yang mungkin terjadi dan makin besar pula kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan penanganan dan pengendalian sebaik mungkin.

Kecelakaan kerja merupakan kejadian atau peristiwa yang tidak diharapkan atau diduga sama sekali yang terjadi di tempat kerja. Penelitian menunjukkan bahwa kecelakaan disebabkan oleh kesalahan manusia (*unsafe act*) yaitu sebesar 78 % dan kondisi berbahaya yang disebabkan oleh peralatan (*unsafe condition*) sebesar 20 % serta faktor lainnya 2 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

Hal ini menunjukkan bahwa masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja tidak lepas dari kegiatan dalam industri perhotelan secara keseluruhan, maka pola-pola yang harus dikembangkan di dalam penanganan K3 dan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan system yaitu dengan membuat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja wajib dibuat oleh perusahaan dalam hal ini untuk menciptakan keamanan dan keselamatan bagi pekerja, tempat kerja bahkan pekerjaan itu sendiri. Dengan penciptaan itu diharapkan meningkatkan kinerja pegawai yang pada akhirnya meningkatkan juga produktifitas pegawai.

Hotel merupakan perusahaan Hospitality Industry yang mengedepankan teknologi sebagai bagian dari kepuasan

tamu dimana teknologi yang muncul paling modern pasti hotel akan langsung menyerapnya, misalnya mesin lift, mesin genset, mesin AC Central, mesin laundry dan lain-lain. Hal ini kemungkinan dampaknya adalah pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Departemen Engineering sebagai pengelola dalam hal ini teknologi tersebut punya kemungkinan besar terhadap dampak penggunaan peralatan tersebut. Oleh karena itu Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dibuat manajemen hotel harus benar-benar dibuat dengan tepat untuk meningkatkan kinerja pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa kualitas kerja mempunyai korelasi yang erat dengan kecelakaan kerja erat kaitannya dengan produktifitas sehingga Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat mempengaruhi kinerja pegawai/pekerja di The Sunan Hotel Solo khususnya di Departemen Engineering.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Hotel adalah bangunan yang dikelola secara komersil dengan memberikan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan fasilitas sebagai berikut ; jasa penginapan, pelayanan makanan dan minuman, pelayanan barang bawaan, pencucian pakaian, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan di dalamnya. (Bagyono, 2005).

Departemen Engineering dan Maintenance Hotel adalah Departemen dalam suatu organisasi hotel yang bertanggung jawab terhadap perawatan, perbaikan, pengawasan, pengontrolan, pengeluaran (*cost*), pengontrolan penggunaan energi (*saving energi*) baik itu listrik, air, bahan bakar ataupun gas dengan seefisien mungkin tanpa mengurangi kenyamanan, keselamatan, keindahan dan dapat dipertanggungjawabkan serta bisa dilaksanakan secara konsisten. (Prastowo, Ichwan (2014 ; 3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah semua kondisi dan faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerja lainnya, yaitu kontraktor, pemasok, tamu, pengunjung dan orang lain ditempat kerja. Semua itu harus terjaga dan terjamin dari perusahaan. (Pedoman SMK3, The Sunan Hotel Solo ; 2016)

Pemerintah Indonesia dalam hal ini Departemen Tenaga Kerja telah mengeluarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja . Pada peraturan ini setiap tempat yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih dan atau memiliki resiko tinggi ditempat kerjanya untuk menerapkan SMK3. dalam peraturan ini ditetapkan untuk perusahaan untuk membuat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian yang penting dalam industri perhotelan karena secara tidak langsung berpengaruh pula pada kesenangan, kenyamanan dan keselamatan bagi semua penghuni hotel. Keadaan atau suasana yang menyenangkan (comfortable) dan aman (safety) akan menimbulkan gairah kerja dan berpengaruh pada kinerja pegawai, terutama di Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan di The Sunan Hotel Solo adalah Program dalam bidang Keselamatan Kerja dan Program dalam bidang Kesehatan Kerja yang semua dituangkan dalam kegiatan operasional khususnya di departemen Engineering yang mempunyai permasalahan yang kompleks dengan pekerjaan yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan harapan dapat meningkatkan kinerja pegawai di Departemen Engineering.

1. Program Keselamatan Kerja.

Identifikasi Bahaya dilaksanakan guna menentukan rencana penerapan Program Keselamatan Kerja di lingkungan Perusahaan perhotelan. Identifikasi bahaya termasuk di

dalamnya ialah identifikasi aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan perhotelan terhadap lingkungan alam dan penduduk sekitar di wilayah Perusahaan perhotelan menyangkut beberapa elemen seperti, tanah, air, udara, sumber daya energi maupun sumber daya alam lainnya termasuk aspek flora dan fauna di lingkungan Perusahaan.

Identifikasi Bahaya dilakukan terhadap seluruh aktivitas operasional Perusahaan di tempat kerja meliputi :

1. Aktivitas kerja rutin dan non rutin.
2. Aktivitas semua pihak yang memasuki tempat kerja termasuk kontraktor, pemasok pengunjung dan tamu.
3. Budaya manusia, kemampuan manusia dan faktor manusia lainnya.
4. Bahaya dari lingkungan luar tempat kerja yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja yang berada di tempat kerja.
5. Infrastruktur, perlengkapan dan bahan/material di tempat kerja baik yang disediakan perusahaan maupun pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan.
6. Perubahan ataupun usulan perubahan dalam Perusahaan baik perubahan aktivitas maupun bahan/material yang digunakan.
7. Perubahan Sistem Manajemen K3 termasuk perubahan sementara dan dampaknya terhadap operasi, proses dan aktivitas kerja.
8. Penerapan perundang-undangan, persyaratan dan peraturan yang berlaku.
9. Desain tempat kerja, proses, instalasi mesin/peralatan, prosedur operasional, struktur organisasi termasuk

penerapannya terhadap kemampuan manusia.

2. Program Kesehatan Kerja

Identifikasi bahaya yang dilaksanakan memperhatikan faktor-faktor bahaya sebagai berikut :

- a. **Biologi** (jamur, virus, bakteri, mikroorganisme, tanaman, binatang).
- b. **Kimia** (bahan material, gas, uap, debu, cairan beracun, berbahaya mudah meledak, menyala, terbakar, korosif, iritan, bertekanan, reaktif, radioaktif, oksidator, penyebab kanker, bahaya pernafasan yang dapat membahayakan lingkungan, dsb).
- c. **Fisik/Mekanik**(infrastruktur, mesin/alat/perlengkapan/kendaraan / alat berat, ketinggian, tekanan, suhu, ruang terbatas/terkurung, cahaya, listrik, radiasi, kebisingan, getaran dan ventilasi)
- d. **Biomekanik** (postur/posisi kerja, pengangkutan manual, gerakan berulang serta ergonomi tempat kerja/alat/mesin).
- e. **Psikis/Sosial** (berlebihnya beban kerja, komunikasi, pengendalian manajemen, lingkungan sosial tempat kerja, kekerasan dan intimidasi)
- f. **Dampak Lingkungan** (air, tanah, udara, ambien, sumber daya energi, sumber daya alam, flora dan fauna).

Pengendalian resiko didasarkan pada hirarki sebagai berikut :

1. **Eliminasi** (menghilangkan sumber/aktivitas berbahaya).
2. **Substitusi**(menggantisumber/alat/mesin/bahan/material/aktivitas/area yang lebih aman sumber/alat/mesin/bahan/material/aktivitas area supaya menjadi aman)

3. **Administrasi** (penerapan prosedur/aturan kerja, pelatihan dan pengendalian visual di tempat kerja).

4. **Alat Pelindung Diri** (penyediaan alat pelindung diri bagi tenaga kerja dengan paparan bahaya/resiko tinggi). Keseluruhan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko didokumentasikan dan diperbarui sebagai acuan penerapan K3 di lingkungan perusahaan.

Perusahaan mengidentifikasi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang diperlukan guna penerapan K3 di lingkungan Perusahaan hasil identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko aktivitas operasional Perusahaan. Perusahaan memastikan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang diperlukan guna penerapan K3 di lingkungan Perusahaan adalah peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain terbaru yang berlaku. Perusahaan menginformasikan dan mengomunikasikan kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan penerapan K3 di Perusahaan (termasuk tenaga kerja, kontraktor, supplier, pengunjung dan tamu) mengenai peraturan perundangan-undangan dan persyaratan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam menerapkan K3 di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan menetapkan tujuan dan program-program K3 berdasarkan Kebijakan K3 yang ditetapkan, hasil identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko serta peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang diperlukan guna penerapan K3 di lingkungan Perusahaan. Tujuan dan program-program K3 Perusahaan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut

1. Teknologi yang digunakan.
2. Finansial/Keuangan.
3. Persyaratan Bisnis/Usaha dan Operasional.
4. Tinjauan Pihak Lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

1. Kinerja Pegawai

Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja menurut Maluyu S. P Hasibuan (2001: 34) mengemukakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Kinerja menurut Veizal Rivai (2004 : 309) kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya di perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diindikasikan bahwa Kinerja Pegawai sangat erat hubungannya dengan kemampuan kerja, tanggungjawab, disiplin kerja, etos kerja dan kerjasama antar karyawan. Masing-masing pegawai mempunyai kinerja yang berbeda-beda dengan terjalannya komponen-komponen tersebut terjadi kinerja pegawai yang baik.

Semakin baik Program Keselamatan Kerja dan Program Kesehatan Kerja diharapkan dapat semakin baik pula kinerja pegawai yang dalam hal ini adalah Kinerja Pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo.

III. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah The Sunan Hotel Solo obyek penelitian ini adalah pegawai pada Departemen Engineering The

Sunan Hotel Solo, Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independen) adalah Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan variabel terikat (dependen) adalah Kinerja pegawai.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo, Teknik pengambilan Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode sensus dimana seluruh populasi dijadikan responden dengan pertimbangan bahwa dalam jumlah pegawai di Departemen Engineering keseluruhannya berjumlah 14 orang. Dasarnya menurut Arikunto (1998 : 120) subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

N O	SASARAN	PROGRAM	JADW AL	KEWENA NGAN
1.	Kecelakaan nihil	1. Pemantauan rutin dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman dan Tindakan Tidak Aman di tempat kerja	2016	Leader
		2. Pemantauan rutin dan Pengendalian bahaya pada alat/mesin/instalasi/bahan/material berbahaya	2016	Leader
		3. Pengendalian pekerjaan bahaya/resiko tinggi dengan izin kerja khusus	2016	Leader
		4. Pengendalian bahaya secara visual di tempat kerja (tanda, label, rambu dan poster)	2016	Leader
		5. Penyediaan sarana dan prasarana K3 termasuk Alat Pelindung Diri (APD)		
2.	Tidak ada Penyakit Akibat Kerja (PAK)	1. Penyediaan sanitasi dan lingkungan kerja yang sehat di tempat kerja	2016	Leader
		2. Penyediaan tempat kerja dan sarana tempat kerja yang nyaman bagi tenaga kerja	2016	Leader
		3. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi Tenaga Kerja	2016	Leader
3.	Memenuhi Semua Baku Mutu dan Ambang Kuantitas Aspek Lingkungan	1. Pengukuran dan pemantauan aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan secara rutin/berkala.	2016	Leader
		2. Pengelolaan aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan	2016	Leader
4.	Pembinaan Pengetahuan dan Kesadaran K3 seluruh Tenaga Kerja	1. Pemberian pelatihan K3 sesuai dengan resiko pekerjaan Tenaga Kerja	2016	Leader
		2. Penyediaan pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitan dengan syarat-syarat K3 di tempat kerja	2016	Leader

Dalam hal ini peneliti ingin menyampaikan hasil dan pembahasan mengenai “Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo.

The Sunan Hotel Solo telah membentuk P2K3 (Panitya Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sejak tahun 2013, dalam pelaksanaannya sudah membuat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku pada semua staff pegawai khususnya Departemen Engineering.

Adapun Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja The Sunan Hotel Solo adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pelaksanaan *Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pegawai Departemen Engineering* The Sunan Hotel Solo, peneliti memberikan kuesioner kepada 5 orang responden (5 orang pimpinan di Departemen Engineering) berikut adalah tabel pengolahan hasil kuesioner.

1. Sasaran Kecelakaan Nihil.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pemantauan rutin dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman dan Tindakan Tidak Aman di tempat kerja

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Respon den
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Pemantauan rutin dan Pengendalian Kondisi Tidak Aman dan Tindakan Tidak Aman di tempat kerja	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.1 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Pemantauan rutin dan pengendalian kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman di tempat kerja, dapat diketahui bahwa 5 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen*

Engineering telah melaksanakan sebagaimana tersebut diatas.

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pemantauan rutin dan Pengendalian bahaya pada alat/mesin/instalasi/bahan/material berbahaya

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Respon den
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Pemantauan rutin dan Pengendalian bahaya pada alat/mesin/instalasi/ bahan/material berbahaya	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.2 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Pemantauan rutin dan Pengendalian bahaya pada alat/mesin/instalasi/bahan/material berbahaya dapat diketahui bahwa ada 5 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pengendalian pekerjaan bahaya/resiko tinggi dengan izin kerja khusus

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Respon den
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Pengendalian pekerjaan bahaya/resiko tinggi dengan izin kerja khusus	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.3 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Pengendalian pekerjaan bahaya/resiko tinggi dengan izin kerja khusus, dapat diketahui bahwa ada 14 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Pengendalian bahaya secara visual di tempat kerja (tanda, label, rambu dan poster)

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Pengendalian bahaya secara visual di tempat kerja (tanda, label, rambu dan poster)	3 (60%)	2 (40%)	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.4 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Pengendalian bahaya secara visual di tempat kerja (tanda, label, rambu dan poster), dapat diketahui bahwa ada 3 orang atau (60%) responden menjawab ya, dan 2 orang atau (40%) responden menjawab kadang-kadang, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Penyediaan sarana dan prasarana K3 termasuk Alat Pelindung Diri (APD)

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Penyediaan sarana dan prasarana K3 termasuk Alat Pelindung Diri (APD)	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.5 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Menyediakan sarana dan prasarana K3 termasuk Alat Pelindung Diri (APD), dapat diketahui bahwa ada 5 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 5 orang *Pemimpin/leader*

Departemen Engineering (1 orang chief engineer, 1 orang assistant Chief Engineer. 3 orang Supervisor *Departemen Engineering*) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (92%) *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini juga bisa dilihat dalam angka kecelakaan kerja yang minim (sasaran) bahkan selama penelitian boleh dikatakan nihil.

2. Tidak ada Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Tabel 4.6 Pelaksanaan Penyediaan sanitasi dan lingkungan kerja yang sehat di tempat kerja

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Penyediaan sanitasi dan lingkungan kerja yang sehat di tempat kerja	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.6 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan penyediaan sanitasi dan lingkungan kerja yang sehat di tempat kerja, dapat diketahui bahwa 5 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan sebagaimana tersebut diatas.

Tabel 4.7 Pelaksanaan Penyediaan tempat kerja dan sarana tempat kerja yang nyaman bagi tenaga kerja

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan penyediaan tempat kerja dan sarana tempat kerja yang nyaman bagi tenaga kerja.	4 (80%)	1 (20%)	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.7 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan penyediaan tempat kerja dan sarana tempat kerja yang nyaman bagi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa ada 4 orang atau (80%) responden menjawab ya dan 1 Orang atau (20%) responden menjawab kadang-kadang, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Tabel 4.8 Pelaksanaan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja	3 (60%)	2 (40%)	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.3 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa ada 3 orang atau (60%) responden menjawab ya dan 2 orang atau (40%) responden menjawab kadang-kadang, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 5 orang *Pemimpin/leader Departemen Engineering* (1 orang chief engineer, 1 orang assistant Chief Engineer, 3 orang Supervisor Departemen Engineering) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (80%) *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini juga bisa dilihat dalam data kesehatan sangat sedikit adanya penyakit akibat kerja (PAK) yang terjadi pada pegawai Departemen Engineering).

3. Memenuhi Semua Baku Mutu dan Ambang Kuantitas Aspek Lingkungan

Tabel 4.9 Pelaksanaan Pengukuran dan pemantauan aspek-aspek dampak lingkungan operasional hotel secara rutin

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan Pengukuran dan pemantauan aspek-aspek dampak lingkungan operasional hotel secara rutin/berkala.	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.9 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Pengukuran dan pemantauan aspek-aspek dampak lingkungan operasional hotel secara rutin/berkala, dapat diketahui bahwa 14 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan sebagaimana tersebut diatas.

Tabel 4.10 Pelaksanaan Melakukan Pengelolaan Aspek Dampak Lingkungan Operasional Hotel

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melakukan Melakukan pengelolaan aspek dampak lingkungan operasional hotel	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.7 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan Pengelolaan Aspek Dampak lingkungan operasional hotel, dapat diketahui bahwa ada 5 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen*

Engineering telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 5 orang *Pemimpin/leader Departemen Engineering* (1 orang chief engineer, 1 orang assistant Chief Engineer, 3 orang Supervisor Departemen Engineering) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (100%) *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini juga bisa dilihat dalam pemenuhan Semua Baku Mutu dan Ambang Kuantitas Aspek Lingkungan

4. Pembinaan Pengetahuan dan Kesadaran K3 seluruh Tenaga Kerja

Tabel 4.11 Pelaksanaan pemberi pelatihan K3 sesuai dengan resiko pekerjaan Tenaga Kerja

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melaksanakan pemberian pelatihan K3 sesuai dengan resiko pekerjaan Tenaga Kerja	5 (100%)	-	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.9 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan pemberian pelatihan K3 sesuai dengan resiko pekerjaan Tenaga Kerja dapat diketahui bahwa 14 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan sebagaimana tersebut diatas.

Tabel 4.12 Pelaksanaan penyediaan pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitan dengan syarat-syarat K3

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melakukan penyediaan pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitan dengan syarat-syarat K3 di tempat kerja	3 (60%)	2 (40%)	-	5 (100%)

Pertanyaan	Jawaban			Jumlah Responden
	Ya	Kadang – Kadang	Tidak	
Apakah <i>anda</i> telah melakukan penyediaan pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitan dengan syarat-syarat K3 di tempat kerja	3 (60%)	2 (40%)	-	5 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.12 dengan pertanyaan apakah *anda* telah melaksanakan penyediaan pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitan dengan syarat-syarat K3 di tempat kerja, dapat diketahui bahwa ada 5 orang atau (100%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah melaksanakan hal tersebut di atas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 5 orang *Pemimpin/leader Departemen Engineering* (1 orang chief engineer, 1 orang assistant Chief Engineer, 3 orang Supervisor Departemen Engineering) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (80%) *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini juga bisa dilihat dalam Pembinaan, Pengetahuan dan Kesadaran K3 seluruh Tenaga Kerja

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo di atas telah dianalisa data tentang pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, berikut adalah analisa mengenai pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo.

Tabel 4.13 Pernyataan Kemampuan Kerja

Pertanyaan	Jawaban				Jumlah Responden
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	

Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan kerja (keahlian) yang saya miliki	7 (50%)	5 (35,72%)	1 (7,14%)	1 (7,14%)	14 (100%)
---	------------	---------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.13 dengan pernyataan Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan kerja (keahlian) yang saya miliki, dapat diketahui bahwa 7 orang atau (50%) responden menjawab sangat setuju, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah mempunyai kinerja yang sangat baik dalam hal kemampuan kerja.

Tabel 4.14 Pernyataan Tanggung jawab

Pertanyaan	Jawaban				Jumlah Responden
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	
Pekerjaan yang saya lakukan penuh dengan tanggung jawab	8 (57,14%)	6 (42,86%)	-	-	14 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.14 dengan pernyataan Pekerjaan yang saya lakukan penuh dengan tanggung jawab dapat diketahui bahwa ada 8 orang atau (57,14%) responden menjawab sangat setuju, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah mempunyai kinerja yang sangat baik dalam hal tanggung jawab.

Tabel 4.15 Pernyataan Disiplin Kerja

Pertanyaan	Jawaban				Jumlah Responden
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	
Saya selalu bekerja dengan disiplin yang tinggi	7 (50%)	6 (42,86%)	1 (7,14%)	-	14 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.15 dengan pernyataan, Saya selalu bekerja dengan disiplin yang tinggi dapat diketahui bahwa ada 7 orang atau (50%) responden menjawab ya, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah mempunyai kinerja yang sangat baik dalam hal disiplin kerja.

Tabel 4.16 Pernyataan Etos Kerja.

Pertanyaan	Jawaban				Jumlah Responden
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	
Pekerjaan yang saya lakukan penuh tantangan, serius, dan etos kerja yang tinggi	6 (42,86%)	6 (42,86%)	1 (7,14%)	1 (7,14%)	14 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.16 dengan pernyataan, Pekerjaan yang saya lakukan penuh tantangan, serius, dan etos kerja yang tinggi, dapat diketahui bahwa ada 6 orang atau (42,86%) responden menjawab sangat setuju dan 6 orang atau (42,86%) Responden menjawab setuju, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen Engineering* telah mempunyai kinerja yang baik dalam hal etos kerja.

Tabel 4.17 Pernyataan Kerjasama antar pegawai (karyawan)

Pertanyaan	Jawaban				Jumlah Responden
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	
Saya selalu melakukan hubungan kerja sama dalam satu team di Departemen Engineering	5 (35,71%)	7 (50%)	2 (14,29%)	-	14 (100%)

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner *Pegawai Departemen Engineering*

Berdasarkan tabel 4.17 dengan pernyataan, saya selalu melakukan hubungan kerja sama dalam satu team di Departemen Engineering dapat diketahui bahwa ada 7 orang atau (50%) responden menjawab setuju, sehingga dapat ditarik kesimpulan *Pegawai Departemen*

Engineering telah mempunyai kinerja yang baik dalam hal kerja sama antar pegawai (karyawan) Departemen *Engineering*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 14 orang *Pegawai Departemen Engineering* dalam hal kinerja pegawai Departemen *Engineering* di The Sunan Hotel Solo dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (47,14%) menjawab sangat setuju dan (42, 86%) menjawab setuju. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan *Pegawai Departemen Engineering The Sunan Hotel Solo* telah mempunyai kinerja yang baik bahkan sangat baik.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab di atas terhadap hasil penelitian, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam operasional hotel terutama untuk Departemen *Engineering* sudah ada Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sudah dibuat dan disusun dengan baik oleh team yang terbentuk dalam P2K3 (Panitya Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
2. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada Pimpinan/leader sebagai penentu kebijakan di Departemen *Engineering* yang terdiri dari 5 orang yaitu Chief *Engineering*, Assistant Chief *Engineering* dan 3 orang Supervisor/Shift Leader diperoleh data bahwa sebagian besar (80%) responden menjawab ya, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *Pimpinan/leader Departemen Engineering* telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Dalam hal kinerja pegawai Departemen *Engineering* diperoleh data (47,14%) menjawab sangat setuju dan (42, 86%) menjawab

setuju. sehingga dapat diambil kesimpulan sementara bahwa secara keseluruhan *Pegawai Departemen Engineering* telah mempunyai kinerja yang baik bahkan sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pegawai Departemen *Engineering The Sunan Hotel Solo*.

Saran

Adapun saran yang peneliti dapat berikan sebagai masukan kepada tempat penelitian

adalah sebagai berikut :

1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sudah berjalan dan dilaksanakan sebaiknya dipertahankan dan dipergunakan terus menerus sambil dilengkapi mengikuti perkembangan dunia industri perhotelan.
2. Dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sudah berjalan baik, hendaknya selalu dipantau dan kekurangan yang ada segera untuk dicari jalan keluar yang terbaik.
3. Semakin baik program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dibuat dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya maka akan semakin meningkat kinerja pegawai Departemen *Engineering* oleh karena itu selalu untuk memperhatikan antara program dengan kinerja khususnya di Departemen *Engineering The Sunan Hotel Solo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono, 2005, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja bidang Perhotelan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Budi, Purnomo, 2015, Metode Penelitian Pariwisata, K – Media, Yogyakarta.
- As*ad, Mohamad, 2004, *Psikologi Industri*, Liberty, Yogyakarta
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I., 2013, *Pengawasan K3 Lingkungan Kerja*, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2004, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomez, Faustino Cardoso, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Handoko Hani, 2000, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Kartono, Kartini, 2006, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT. Raja Grafindo Persada: Bandung.
- Mutiara, Pangabean, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nitisemito, Alex, 2002, *Manajemen Personalia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Prastowo, Ichwan, 2014, *Pedoman Praktis Hotel Engineering dan Maintenance*, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.